Rilis Media
24 Februari 2025

Penghargaan untuk Kepatuhan Pajak Air Permukaan

Pesanggaran – Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPT PPD) Kabupaten Banyuwangi mengapresiasi kepatuhan perusahaan tambang emas PT Bumi Suksesindo (BSI/Perusahaan) dalam membayar pajak air permukaan (PAP).

Kepatuhan anak perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk ini diakui berkontribusi besar terhadap penerimaan dan pendapatan asli daerah (PAD) Provinsi Jawa Timur.

Kepala UPT PPD Banyuwangi Galih Agus Suryanto saat menyerahkan penghargaan tersebut menyampaikan, kontribusi perusahaan dalam menambah PAD sangat penting untuk mendukung program-program pembangunan berkelanjutan.

“Terima kasih kepada PT BSI atas kepatuhannya menunaikan kewajibannya dalam penggunaan air permukaan,” ujarnya kepada perwakilan Perusahaan yang menyambutnya di Tujuh Bukit Auditorium, Rabu, 19 Februari 2025.

Pajak Air Permukaan (PAP) adalah pajak atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air permukaan. Air permukaan adalah semua air yang terdapat pada permukaan tanah. Objek PAP adalah pengambilan dan/atau pemanfaatan air permukaan.

Terdapat beberapa pengecualian dalam objek PAP, yaitu pengambilan dan/atau pemanfaatan untuk keperluan dasar rumah tangga; pengairan pertanian rakyat; perikanan rakyat; keperluan keagamaan; kegiatan yang mengambil dan memanfaatkan air laut, baik yang berada di lautan dan/atau di daratan (air payau); dan kegiatan lainnya yang ditetapkan dalam peraturan daerah (perda), dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Heap Leach Operations Department Manager Hendi Simangunsong selaku perwakilan Manajemen PT BSI menyambut baik penghargaan ini. Dia berharap penghargaan ini bisa mendorong PT BSI untuk berkerja lebih baik lagi dengan selalu berpedoman kepada peraturan dan kaidah teknik pertambangan yang baik (*good mining practices*--GMP).

“Sudah menjadi komintmen kami untuk mengelola Tujuh Bukit Operations dengan patuh. Dengan begitu, keberadaan kami [PT BSI] akan semakin bermanfaat, tidak hanya bagi *shareholders,* tetapi juga bagi karyawan, masyarakat, dan tentunya negara,” jelasnya.

Hendi mengaku semakin bangga karena penghargaan dari UPT PPD Banyuwangi tersebut merupakan penghargaan yang ketiga bagi PT BSI di awal tahun 2025 ini. Dua penghargaan lainnya adalah Zero Accident dari Gubernur Jawa Timur dan Inspirator Pelaksana Tanggung Jawab Lingkungan Sosial dari Jawa Pos Radar Banyuwangi.

“Terima kasih kepada para karyawan yang bekerja dengan aman, selamat, dan bertanggung jawab. Semoga kita bisa lebih baik lagi,” ucapnya. [ ]

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi:

Nur Rahman Hernanto
Communication Affairs
PT Bumi Suksesindo
Selular: +62 **811 1034 413**
e-mail: nur.hernanto@merdekacoppergol.com

Sekilas PT Bumi Suksesindo

PT Bumi Suksesindo (BSI) merupakan perusahaan pertambangan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi nomor 188/547/KEP/429.011/2012 tanggal 9 juli 2012. PT BSI telah memiliki izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) seluas 4.998 ha. Terletak di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur dengan kegiatan saat ini berfokus pada unit bisnis produksi emas dan tembaga di Tujuh Bukit Operations atau yang lebih dikenal dengan sebutan Tumpang Pitu.

Kualitas sumberdaya mineral pada Tujuh Bukit Operations diakui negara sebagai aset dengan nilai sangat strategis. BSI kemudian ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional (Obvitnas) pada tanggal 26 Februari 2016.

PT BSI memulai produksi pada lapisan oksida dengan penambangan bijih (ore) perdana pada tanggal 1 Desember 2016 sekaligus menandai peralihan kegiatan perusahaan dari tahap konstruksi ketahap operasi produksi.

Dengan menerapkan konsep good mining practices, semua aktivitas di tambang emas Tujuh Bukit terbuka untuk kepentingan publikasi sesuai batasan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan data karyawan per Januari 2025, pelaksanaan aktivitas teknis, operasional, administratif dan hubungan eksternal lainnya dilakukan oleh PT BSI dengan melibatkan 3.428 karyawan di mana 99 persen adalah WNI dan 70 persen (2.373) merupakan warga lokal Banyuwangi. Kecamatan Ring 1 Pesanggaran berkontribusi paling banyak untuk tenaga kerja lokal, yaitu sebanyak 1.423 orang.